

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran seorang siswa berusaha untuk mengetahui, memahami serta mengerti sesuatu menyebabkan pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku dari ketidaktahuan menjadi seorang yang tahu suatu hal, dari yang buruk menjadi yang lebih baik. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan yang terpenting adalah perubahan akhlak seorang siswa menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran IPS, dapat dilakukan berbagai cara dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPS, diantaranya adalah dengan penerapan model atau strategi pembelajaran, tentunya disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh suatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.¹

Konsep pendidikan menurut Al-Quran memiliki arti yang sangat penting. Hal ini dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi:

¹Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hal 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al hikmah,serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui².*

Berdasarkan ayat diatas Allah ta'ala mengingatkan hamba-hambanya yang beriman akan nikmat yang telah dikaruniakan kepada mereka, berupa pengutusan Nabi Muhammad sebagai rasul kepada mereka, berupa keputusan Nabi Muhammad sebagai rasul kepada mereka yang membacakan ayat-ayat Allah Ta'ala kepada mereka secara jelas dan menyucikan mereka dari berbagai keburukan akhlak.

Pada saat ini banyak kita temukan sekolah-sekolah Dasar yang berorientasi Islam. Sekolah Dasar Islam terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Salah satu Sekolah Dasar Islam terpadu yang ada di Pekanbaru yaitu, Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru yang menjadi tempat penelitian peneliti. Usaha menyiapkan siswa dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk salah satunya mata pelajaran IPS.

Tujuan IPS di Sekolah Dasar adalah: (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (d) memiliki

² Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al Baqarah [02] :151, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2015), hal 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang kondusif dan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Oleh karena itu, guru sangat memegang peran penting dalam keberhasilan belajar siswa dalam pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:³

1. Dari 28 orang siswa, hanya 35,71 % atau 10 orang siswa mampu untuk memahami materi pelajaran yang disajikan guru hal ini terlihat ketika guru memberikan soal ulangan, sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Dari 28 orang siswa, hanya 50 % atau 14 orang siswa yang bisa menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru hanya sebagian siswa yang menjawab benar.

³ Hasil wawancara, dengan guru kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru, Ibu Artinda Afriani, S.Pd.,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 28 orang siswa, hanya 39,28 % atau 11 orang siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (78) pada latihan yang diberikan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik pula untuk mengamati atau meneliti bagaimanakah hasil belajar siswa tersebut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran istilah, maka penelitian perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah yang dimaksud adalah:

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping* ialah penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya.⁴ *Mind Mapping* ini atau pemetaan pikiran merupakan salah satu teknik mencatat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. Peta pikiran merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena *mind mapping* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Sehingga akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak.

⁴Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hal. 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian otak bekerja secara optimal dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

2. Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar⁵. Bentuk operasional dari hasil belajar ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi atau tes yang diberikan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V Sekolah Dasar Islam terpadu Azizyiah Pekanbaru?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Azizyiah Pekanbaru.

⁵Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hal. 55

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah:
 - 1) Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V Sekolah Dasar islam terpadu Aziziyah Pekanbaru.
 - 2) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru, dapat memperbaiki proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- c. Bagi Siswa:
 - 1) Melalui penerapan model pembelajaran *Mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Islam terpadu Aziziyah Pekanbaru.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
 - 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.